

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Osteoporosis berasal dari dua kata yaitu osteo dan porous, osteo yang memiliki arti tulang, dan porous yang artinya berlubang-lubang atau keropos. Osteoporosis merupakan suatu penyakit yang timbul pada skeletal sistemik yang dapat di tandai dengan adanya massa tulang yang rendah dan terjadinya kerusakan mikroarsitektur jaringan pada tulang, yang dapat mengakibatkan meningkatnya fragilitas paada tulang sehingga dapat mengakibat trauma minimalpada tulang atau tulang dapat mengalami fraktur spontan. (Suarni, 2017)

Di Indonesia terdapat lima provinsi dengan resiko osteoporosis yang sangat tinggi, provinsi yang pertama yaitu Sumatra Selatan dengan presentase osteoporosis (27,7%), Provinsi Jawa tengah (24,02%), Provinsi Yogyakarta (23,5%), Sumatra Utara (22,82%), Jawa Timur (21,42%), Kalimantan Timur (10,5%). Kebanyakan populasi wanita yang terkena osteoporosis di Indonesia terjadi pada umur 50-59 tahun yaitu sebanyak 24% sedang pada pria yang berusia 60-70 tahun sebanyak 62% (Suarni, 2017)

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan oleh penulis di Kelurahan Wirogunan RT 70, penulis mendapatkan data satu warga dengan diagnose medis resiko osteoporosis dengan gangguan mobilitas fisik yang memerlukan terapi ROM aktif untuk membantu memulihkan fungsi gerak klien. Hal tersebut kemudian mendasari peneliti sehingga tertarik untuk memilih osteoporosis sebagai kasus kelolaan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan ditunjang dengan data penelitian yang cukup, studi literature yang luas serta tempat penelitian yang memadai.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mendapatkan rumusan masalah yaitu : Bagaimana asuhan keperawatan pasien resiko osteoporosis dengan masalah keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik di Kelurahan Wirogunan RT 70 Mergangsan Kidul Yogyakarta .

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu memberikan asuhan keperawatan pasien resiko osteoporosis dengan masalah keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik di di Kelurahan Wirogunan RT 70 Mergangsan Kidul Yogyakarta.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian keperawatan pasien resiko osteoporosis dengan masalah keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik di di Kelurahan Wirogunan RT 70 Mergangsan Kidul Yogyakarta.
- b. Mampu menentukan diagnosa keperawatan pasien resiko osteoporosis dengan masalah keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik di di Kelurahan Wirogunan RT 70 Mergangsan Kidul Yogyakarta.
- c. Mampu menentukan rencana keperawatan pasien resiko osteoporosis dengan masalah keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik di di Kelurahan Wirogunan RT 70 Mergangsan Kidul Yogyakarta.
- d. Mampu melakukan implementasi keperawatan pasien Resiko osteoporosis dengan masalah keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik di di Kelurahan Wirogunan RT 70 Mergangsan Kidul Yogyakarta.
- e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pasien Resiko osteoporosis dengan masalah keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik di di Kelurahan Wirogunan RT 70 Mergangsan Kidul Yogyakarta.

#### **D. Manfaat**

1. Secara teoritis

Karya tulis ilmiah ini dapat menambah wawasan keilmuan mengenai pasien Resiko osteoporosis dengan masalah keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik.

2. Secara praktis

Dengan adanya karya tulis ilmiah ini dapat menambah referensi bagi pelayanan kesehatan setempat dalam memberikan asuhan Keperawatan pasien Resiko osteoporosis dengan masalah keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik.

STIKES BETHESDA YAKKUM

STIKES BETHESDA YAKKUM

STIKES BETHESDA YAKKUM